

***THE EFFECT OF PROBLEM LOANS ON PROFITABILITY IN
THE GROUP OF BANKS BASED ON CORE CAPITAL (KBMI)
IV THE 2019-2020 PERIOD***

By :
Muhamad Azmi Septian

ABSTRACT

Non-Performing Loan is an indicator of the health of a bank's assets in the form of loans that have failed to be paid by the borrower within a certain period of time. In this case, the Bank needs to keep the value of Non-Performing Loans low, by implementing a way of controlling credit risk that is channeled to the public appropriately to minimize bad loans that will occur, while if bad loans cannot be cut off, the bank can maximize the 3R policy, namely rescheduling, reconditioning and restructuring to increase the value of the Non-Performing Loan, in accordance with Bank Indonesia regulations, where the Bank is said to be healthy when the NPL disincentive parameter is below 5%, because an increase in Non-Performing Loan can affect the income or profitability generated by a Bank.

The author aims to determine and calculate the effect of non-performing loans on the level of profitability in the Group of Banks Based on Core Capital (KBMI) IV, namely Bank BCA, Bank BNI, Bank BRI, Bank Mandiri. The data used is the annual report for the period 2019-2020. Based on the results of the study, it shows that non-performing loans measured using the NPL ratio have a significant negative effect on profitability as measured using the ROA ratio, this is evidenced by the t significance value of 0.000 which is smaller than 0.05.

Keywords: Non-Performing Loan, Profitability, Bank Group Based on Core Capital (KBMI) IV

**PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP
PROFITABILITAS PADA KELOMPOK BANK
BERDASARKAN MODAL INTI (KBMI) IV
PERIODE 2019-2020**

Oleh :
Muhamad Azmi Septian

ABSTRAK

Non Performing Loan merupakan indikator dari kesehatan suatu aset bank berupa pinjaman yang gagal di bayar oleh peminjam dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini Bank perlu menjaga nilai dari *Non Performing Loan* agar tetap rendah, dengan cara menerapkan pengendalian risiko dari kredit yang di salurkan kepada masyarakat secara tepat untuk meminimalisir dari kredit macet yang akan terjadi, adapun jika kredit macet tidak dapat tertahan maka bank bisa memaksimalkan kebijakan 3R yaitu *rescheduling*, *reconditioning* dan *restructuring* guna menstabilkan nilai *Non Performing Loan* tersebut, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang dimana Bank dikatakan sehat ketika parameter disinsentif NPL di bawah 5%, karena naik turunnya *Non Performing Loan* tersebut dapat berpengaruh terhadap pendapatan atau nilai profitabilitas yang di hasilkan oleh suatu Bank.

Penulis bertujuan untuk mengetahui dan menghitung pengaruh kredit bermasalah terhadap tingkat profitabilitas pada Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) IV yaitu Bank BCA, Bank BNI, Bank BRI, Bank Mandiri. Data yang digunakan yaitu laporan tahunan (*annual report*) periode 2019-2020. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa kredit bermasalah yang diukur menggunakan rasio NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan rasio ROA, hal ini dibuktikan dengan oleh nilai signifikansi t sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05.

Kata Kunci : *Non Performing Loan*, Profitabilitas, Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) IV